

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan terhadap penelitian tentang novel *Gelombang* karya Dewi Lestari dapat di tarik simpulan bahwa tokoh bernama Alfa memiliki konflik psikologis akibat mengalami trauma di masa lalu. Perwatakan Alfa merupakan hasil dari pengalaman kejadian yang pernah ia alami dan efek dari kondisi lingkungan Alfa berada. Alfa memiliki penggambaran watak meliputi mudah berprasangka, penakut, tertutup, polos, gegabah, obsesif, judes, pesimis, tidak perasa, mandiri, pintar, setia kawan, jujur, pekerja keras, percaya diri, dan tegas. Mayoritas watak yang ada dalam diri Alfa adalah watak yang mengandung nilai negatif (-). Watak negatif tersebut ada dalam diri Alfa akibat trauma di masa lalu atau pengalaman-pengalaman kurang menyenangkan yang ia alami ketika berada diusia yang masih belia. Namun, dari berbagai perwatakan yang digambarkan tentang Alfa beberapa diantaranya dapat dikatakan sebagai efek dari pelariannya sebagai upaya bertahan hidup saat menghadapi masalah dan untuk menerima keadaan yang ia alami dan jalani.

Bentuk konflik psikologis yang di alami tokoh Alfa berupa konflik *approach-avoidance* dan *avoidance-avoidance* yang menimbulkan rasa cemas dan tidak aman dalam diri Alfa. Pada bentuk konflik *approach-avoidance* Alfa mengalami dua bentuk kebutuhan yang saling bertolak-belakang, yakni kebutuhan yang bernilai positif dan negatif. Konflik tersebut masih dipengaruhi oleh orang-

orang sekitar Alfa. Setiap keputusan yang diambil masih berdasarkan campuran antara sudut pandang orang lain (lingkungan) dan barulah dikombinasi dengan pemikirannya.

Sedangkan konflik *avoidance-avoidance* terjadi diakibatkan Alfa memiliki dua kebutuhan sekaligus dan memiliki muatan nilai negatif. Nilai negatif tersebut muncul berdasarkan kebutuhan dan sudut pandang Alfa sendiri tanpa pengaruh hal-hal lain. Pemikiran secara pribadi tersebut muncul dikarenakan usia Alfa yang sudah semakin dewasa, pola pikir yang mandiri dan pengalaman yang telah bertambah.

Berbagai konflik yang dialami Alfa menyebabkan ia melakukan beberapa cara dalam memertahankan diri seperti melakukan tindak represi, normadisme, kompensasi, rasionalisasi, substitusi, dan identifikasi. Tindakan-tindakan pemertahanan diri yang telah dilakukan oleh Alfa merupakan upaya untuk melupakan konflik yang ia alami dan sebagai upaya bertahan hidup yang ia anggap normal dan berguna untuk dirinya sendiri.

5.2 Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait antara lain.

1. Saran kepada peneliti lain

Apabila pada masa yang akan datang penelitian ini akan ada yang melanjutkan atau berguna sebagai salah satu bentuk untuk mencari ide dalam mengerjakan skripsi, dapat dilakukan kajian mengenai kondisi psikologis

pengarang yang dimasukkan dalam setiap novel karangan mereka. Hal tersebut disadari dalam penelitian ini, namun tidak dapat menjadi permasalahan kajian di karenakan batasan yang hanya mengkaji tentang penokohan. Apabila kondisi psikologi seorang pengarang juga di masukkan penelitian akan lebih dalam dan detail. Novel Supernova merupakan rangkaian novel yang merupakan aliran satu cerita. Sehingga memiliki banyak data untuk mengkaitkannya dengan psikologi pengarang.

2. Saran untuk pembaca

Kajian dari penelitian novel Supernova episode *Gelombang* dapat menjadi salah satu alternatif bagi penggalan ide atau apabila pembaca ingin menjadi seorang penulis dan menciptakan kesan tokoh memiliki sikap abnormal namun dapat memperoleh kesuksesan. Sifat dan keberhasilan tokoh dapat menjadi menjadi contoh bagi pembaca dan mampu diterapkan dalam kehidupan.